

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Di dalam menghadapi era globalisasi yang ditandai dengan pesatnya perkembangan perekonomian Indonesia saat ini, perusahaan dituntut untuk lebih meningkatkan kinerjanya agar dapat bertahan di dalam menghadapi perkembangan perekonomian yang selalu berubah dengan cepat dan dinamis. Meningkatnya daya tarik masyarakat terhadap investasi menjadi gaya hidup yang diminati. Investasi merupakan suatu kegiatan penempatan dana pada aset produktif dengan harapan mendapatkan pertumbuhan modal (*capital growth*) dalam jangka waktu tertentu. Salah satu alasan tersebutlah mengapa perusahaan tertarik untuk menjadi perusahaan publik. Sebuah perusahaan dikatakan menjadi perusahaan publik apabila perusahaan tersebut telah melakukan *Initial Public Offering* (IPO) yang biasanya diawali dengan kegiatan menawarkan saham perusahaan kepada publik/masyarakat untuk pertama kalinya melalui bursa. Yang dimaksud perusahaan publik adalah perusahaan yang menjual sahamnya kepada masyarakat, untuk dapat dimiliki oleh masyarakat (Yaniati, 2008).

Masyarakat pada umumnya mengukur keberhasilan suatu perusahaan berdasarkan dari kinerjanya. Untuk menilai kinerja perusahaan dapat dinilai melalui laporan keuangan yang disajikan secara teratur setiap periode. Informasi akuntansi mengenai kegiatan operasi perusahaan dan posisi keuangan perusahaan dapat diperoleh dari laporan keuangan. Informasi akuntansi dalam laporan keuangan sangat penting bagi setiap pihak diluar perusahaan terutama calon

pemegang saham maupun calon kreditur dalam pengambilan keputusan. Laporan keuangan (*Financial Statement*) merupakan hasil akhir dari suatu proses akuntansi, sebagai ikhtisar dari transaksi-transaksi keuangan selama periode berjalan (Pirmatua Sirait, 2014, 19). Laporan keuangan ini memberikan gambaran atas keuangan perusahaan dalam satu periode akuntansi yang terdiri dari posisi keuangan, laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan.

Secara sederhana, suatu perusahaan dinilai efisien jika berdasarkan masukan (*input*) tertentu mampu menghasilkan keluaran (*output*) yang lebih maksimal. Untuk menilai apakah perusahaan efisien atau tidak, dibutuhkan suatu ukuran tertentu (Inayah, 2013). Penilaian kinerja keuangan perusahaan hanya dibatasi pada penggunaan alat ukur kinerja keuangan perusahaan yang lazimnya menggunakan analisis rasio keuangan. Ukuran yang umum digunakan adalah rasio berdasarkan data keuangan seperti likuiditas, solvabilitas, aktivitas dan profitabilitas. Hasil analisis terhadap rasio-rasio keuangan tersebut dapat memberikan penjelasan mengenai pencapaian kinerja keuangan perusahaan termasuk menilai efisiennya (Yaniati, 2008).

PT Martina Berto Tbk merupakan perusahaan *go public* dengan tanggal IPO 13 Januari 2011. Perusahaan *go public* akan memiliki dana lebih besar yang didapat dari dari penjualan sahamnya ke masyarakat. Dengan adanya perubahan perusahaan menjadi perusahaan publik maka diharapkan kinerja perusahaan tersebut mengalami peningkatan. Oleh karena itu, penilaian kinerja keuangan perusahaan yang telah *go public* ini menjadi fokus perhatian semua kalangan, baik dari menajamen, pemerintah maupun investor yang sudah menanamkan modalnya

diperusahaan tersebut. Menurut Yan Sen (2012) rasio likuiditas, rasio aktivitas dan rasio profitabilitas memberikan hasil bahwa kinerja keuangan perusahaan sebelum IPO tidak berbeda secara signifikan setelah IPO pada perusahaan *go public* di BEI. Sedangkan rasio solvabilitas menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan sebelum IPO berbeda secara signifikan setelah IPO pada perusahaan *go public*.

Sedangkan menurut Nur Inayah (2011) bahwa kinerja keuangan secara keseluruhan ditinjau dari rasio likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas menunjukkan bahwa kondisi keuangan PT Jasa Marga Tbk periode sesudah *go public* lebih baik dan lebih sehat dibanding dengan periode sebelum *go public*, meskipun hanya tingkat solvabilitas yang menurun dibanding dengan periode sebelum *go public*.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk membahas analisis keuangan terutama dalam hal perkembangan tingkat kesehatan finansial pada salah satu perusahaan di Indonesia yang bergerak dalam bidang kosmetik dengan judul **“ANALISIS PENGARUH KINERJA KEUANGAN SEBELUM DAN SESUDAH *GO PUBLIC* DENGAN MENGGUNAKAN ANALISIS RASIO KEUANGAN PADA PT MARTINA BERTO TBK TAHUN 2009-2013”**.

1.2. Perumusan Masalah

- 1) Bagaimana kinerja keuangan PT Martina Berto Tbk sebelum dan sesudah *go public*?
- 2) Bagaimana kinerja keuangan PT Martina Berto Tbk sebelum dan sesudah *go public* dari sudut pandang Islam?

1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1. Tujuan Penelitian

- 1) Untuk mengetahui kinerja keuangan PT Martina Berto sebelum dan sesudah *go public*.
- 2) Untuk mengetahui kinerja keuangan PT Martina Berto sebelum dan sesudah *go public* dari sudut pandang Islam.

1.3.2. Manfaat Penelitian

1) Bagi Investor

Kinerja keuangan perusahaan dapat berguna sebagai bahan pertimbangan untuk membantu investor menentukan apakah harus membeli saham PT Martina Berto Tbk, menahan atau menjual investasi yang dimiliki.

2) Bagi Perusahaan

Hasil penelitian diharapkan dapat berguna sebagai bahan pertimbangan dalam membuat keputusan rasional sesuai dengan tujuan perusahaan dan dapat dijadikan dasar menilai dan menganalisa kinerja keuangan perusahaan.

3) Bagi Akademisi

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menambah serta memperkaya ilmu pengetahuan dan dapat dijadikan acuan bagi penelitian selanjutnya yang khususnya berhubungan dengan pengukuran kinerja perusahaan.